

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi adalah salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi juga salah satu komoditas andalan Indonesia yang memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat Indonesia dan juga merupakan sumber pendapatan petani (Zarwinda & Sartika, 2018).

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, yaitu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem Pendidikan yang di berikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu menmgembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industry dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Magang Industri. Magang Industri dilaksanakan selama 8 jam atau kurang lebih 4 bulan pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapang salah satunya PTPN 1, REGIONAL 5, Kebun Java Coffee Estate, Rayon Blawan

Salah satu kondisi yang di hadapi oleh kebun Java Coffea Estate yaitu tanaman menghasilkan (TM). Tanaman menghasilkan adalah fase dimana pohon kopi yang sudah diperbolehkan untuk menghasilkan buah kopi. Pada fase tanaman menghasilkan kopi arabika yang perlu di perhatikan yaitu pengendalian gulma, dan pemeliharaan penaung.

1.2. Tujuan dan Manfaat Industri

1.2.1. Tujuan Umum dari Magang Industri :

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek aspek diluar kampus
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata dilapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antar teoritis yang di dapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapngan

1.2.2. Tujuan Khusus dari Magang Industri :

- a. Mempelajari dan mendalami lebih mendalam tentang suatu keterampilan serta pengalaman kerja dilahan perkebunan maupun pengolahan di pabrik.
- b. Diharapkan setelah terselesainya program magang industri ini mahasiswa dapat menjalin Kerjasama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.
- c. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai menegerial perkebunan kopi, mempelajari serta menganalisa permasalahan yang dihadapi.

1.2.3. Manfaat dari Magang Industri :

Adapun manfaat dari penyelenggaraan Magang Industri ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Menambah relasi pengetahuan pada bidang keahlian secara nyata dan motifasi dalam bidang perkebunan kopi.